



## A. GAMBARAN UMUM

Balai Konservasi Borobudur merupakan unit pelaksana teknis (UPT) pusat yang berada di daerah. Secara kelembagaan Balai Konservasi Borobudur adalah UPT di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Secara teknis Balai Konservasi Borobudur berada dalam pembinaan Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman. Balai Konservasi Borobudur merupakan unit kerja mandiri setingkat Eselon III yang berada di Kabupaten Magelang.

Berdirinya Balai Konservasi Borobudur tidak lepas dari Proyek Pemugaran Candi Borobudur tahun 1973 – 1983. Candi Borobudur yang telah selesai dipugar memerlukan perawatan, pemantauan, dan penelitian secara terus menerus. Oleh karena itu, maka pada tahun 1991 berdiri Balai Studi dan Konservasi Borobudur. Pada tahun 2006 berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor : PM.40/OT.001/MKP-2006 tanggal 7 September 2006 berubah namanya menjadi Balai Konservasi Peninggalan Borobudur. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 namanya berubah lagi menjadi Balai Konservasi Borobudur.

Balai Konservasi Borobudur memiliki peran yang penting dalam pelestarian cagar budaya di tanah air. Balai Konservasi Borobudur mempunyai tugas melaksanakan kajian konservasi dan pelestarian Borobudur. Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Konservasi Borobudur menyelenggarakan fungsi pelaksanaan kajian konservasi Candi Borobudur dan cagar budaya lainnya. Selain itu Balai Konservasi Borobudur juga menyelenggarakan fungsi pelestarian terhadap Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon, dan pengembangan metode dan teknik konservasi cagar budaya, serta fasilitasi pelaksanaan kajian konservasi Candi Borobudur dan candi lainnya serta pengembangan tenaga teknis peninggalan purbakala.

Untuk memenuhi tugas dan fungsi tersebut, maka disusunlah berbagai kegiatan yang dilaksanakan sendiri oleh Balai Konservasi Borobudur, maupun yang bekerjasama dengan berbagai instansi terkait lainnya. Balai Konservasi Borobudur saat ini aktif menjalin komunikasi dan kerjasama dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) seperti dengan UPT Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) se-Indonesia, PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, kalangan akademisi antara lain bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, serta dengan instansi terkait lainnya dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsi serta untuk mewujudkan visi dan misi organisasi.



## **B. DASAR HUKUM**

Untuk mendukung pencapaian visi, misi, sasaran, dan tujuan Balai Konservasi Borobudur telah disusun berbagai kegiatan pada tahun anggaran 2014. Penyusunan kegiatan tahun anggaran 2014 tersebut menggunakan acuan berbagai aturan pendukung, antara lain sebagai berikut :

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 10 Tahun 1993 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 5 Tahun 1992;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 55 tanggal 20 Juli 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Konservasi Borobudur;
7. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Konservasi Borobudur Tahun Anggaran 2014 Nomor: DIPA-023.15.2.427775/2014 Tanggal 5 Desember 2013.

## **C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 55 Tahun 2012 tanggal 20 Juli 2012, Balai Konservasi Borobudur memiliki tugas melaksanakan kajian konservasi dan pelestarian Candi Borobudur.

Untuk melaksanakan tugas tersebut maka Balai Konservasi Borobudur memiliki fungsi:

- a. Pelaksanaan kajian konservasi terhadap aspek teknik sipil, arsitektur, geologi, biologi, kimia, dan arkeologi Candi Borobudur dan cagar budaya lainnya;
- b. Pelaksanaan pengamanan, pemeliharaan, dan pemugaran Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon;
- c. Pelaksanaan pengembangan dan pemanfaatan Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon;
- d. Pelaksanaan dokumentasi dan publikasi Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon;
- e. Pelaksanaan Kemitraan di bidang konservasi, pelestarian Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon;



- f. Pelaksanaan pengembangan metode dan teknik konservasi cagar budaya;
- g. Fasilitasi pelaksanaan kajian konservasi Candi Borobudur dan candi lainnya serta pengembangan tenaga teknis peninggalan purbakala; dan
- h. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Konservasi Borobudur.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 55 tanggal 20 Juli 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Konservasi Borobudur, Balai Konservasi Borobudur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dipimpin oleh Kepala Balai. Selanjutnya Kepala Balai dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh 2 orang pejabat struktural yaitu Kepala Subbagian Tata Usaha dan Kepala Seksi Layanan Konservasi.

### **1. Sub Bagian Tata Usaha**

Sub Bagian Tata Usaha dipimpin oleh Kepala Subbagian Tata Usaha yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai Konservasi Borobudur. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, persuratan dan kearsipan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan Balai Konservasi Borobudur.

Untuk membantu pelaksanaan tugas sehari-hari pada Subbagian Tata Usaha, berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai dibentuk empat urusan, yaitu Urusan Kepegawaian, Urusan Keuangan, Urusan Perlengkapan, Urusan Persuratan dan Pengarsipan, serta Urusan Kebersihan dan Pertamanan. Masing-masing urusan tersebut selanjutnya dipimpin oleh seorang Koordinator Urusan.

### **2. Seksi Layanan Konservasi**

Seksi Layanan Teknis dipimpin oleh Kepala Seksi Layanan Konservasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai. Seksi Layanan Konservasi mempunyai tugas untuk melakukan kegiatan-kegiatan teknis sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Konservasi Borobudur.

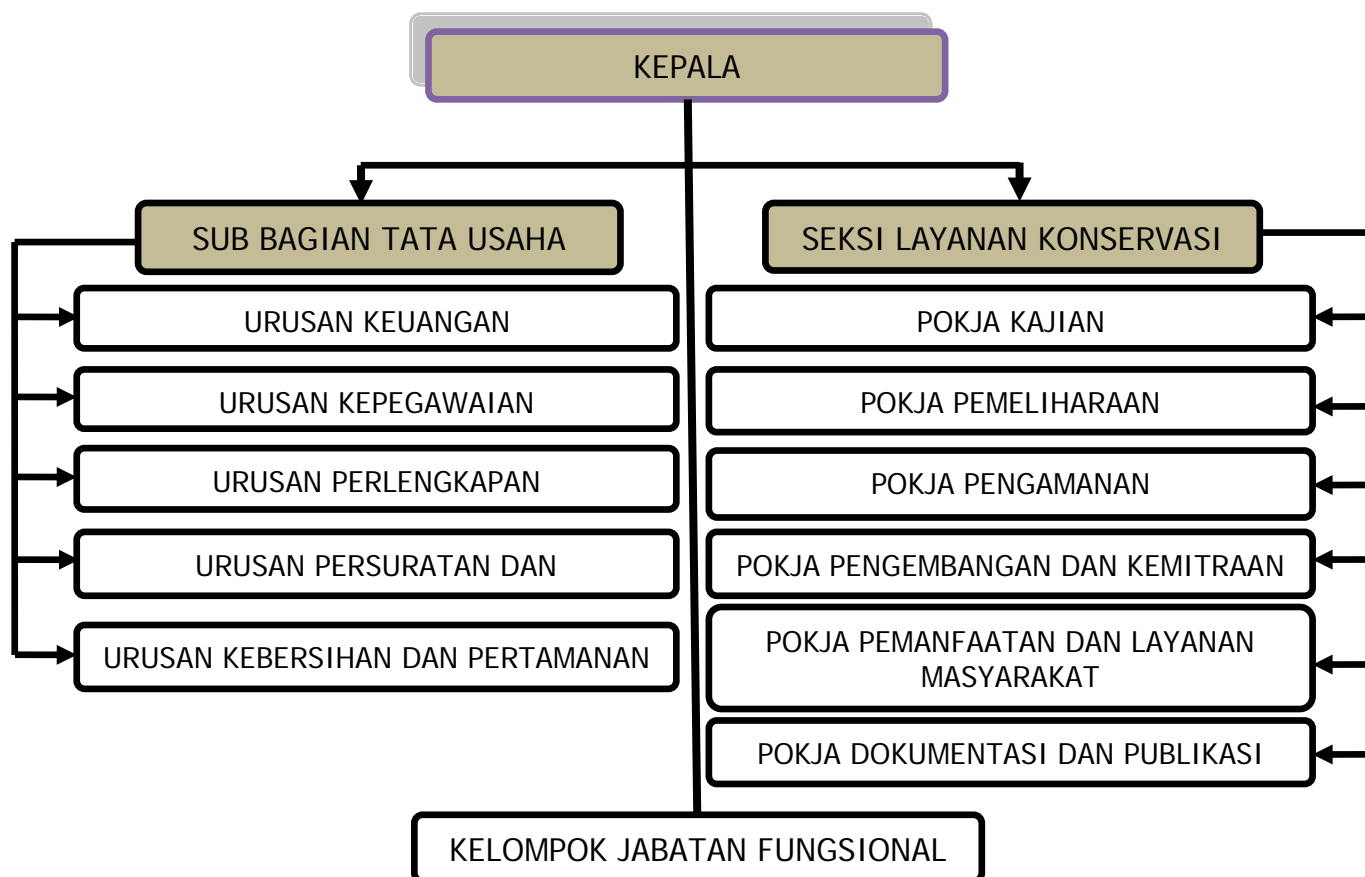
Agar pelaksanaan kegiatan teknis dapat tercapai secara optimal sesuai dengan Tupoksi Balai, maka berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai dibentuk enam Kelompok Kerja (Pokja), yaitu Pokja Pemeliharaan, Pokja Dokumentasi dan Publikasi, Pokja Pengembangan dan Kemitraan, Pokja Kajian, Pokja Pengamanan, serta Pokja Pemanfaatan dan Layanan Masyarakat. Masing-masing Pokja dipimpin oleh Koordinator Pokja.

Balai Konservasi Borobudur memiliki sumber daya manusia (SDM) sejumlah 78 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 54 orang tenaga pramubakti. Apabila ditinjau dari latar belakang pendidikan terdiri dari 4 orang berlatar belakang pendidikan S2 (Ilmu



Lingkungan dan Arkeologi), 24 orang berlatar belakang pendidikan S1 (Arkeologi, Geografi, Biologi, Kimia, Teknik Sipil, Teknik Arsitektur, Hukum, Ekonomi, Teknik Komputer, dan Sastra Inggris), 6 orang berlatar belakang pendidikan D3 (Perpustakaan, Kimia, Pariwisata, dan Otomotif), dan 45 orang berlatar belakang pendidikan SD–SMA/STM.

**Gambar 1**  
**Struktur Organisasi**  
**Balai Konservasi Borobudur**





## A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis ini disusun berdasarkan peraturan yang lama yaitu Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.40/OT-001/MKP-2006 Tanggal 7 September 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Konservasi Peninggalan Borobudur.

### 1. VISI DAN MISI

Bertitik tolak dari Renstra Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata dan Renstra Dirjen Sejarah dan Purbakala, serta Tupoksi Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, maka ditetapkan Visi dan Misi Balai Konservasi Peninggalan Borobudur 2010 – 2014 dengan tujuan untuk memberikan arahan perencanaan ke depan agar dalam melaksanakan Tupoksi lebih terarah, sistematis, komprehensif dan berorientasi pada keberhasilan program. Adapun visi tersebut adalah :

**TERWUJUDNYA BALAI KONSERVASI PENINGGALAN BOROBUDUR SEBAGAI  
LEMBAGA PELESTARIAN CAGAR BUDAYA KELAS DUNIA**

Dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan dengan memperhatikan Tupoksi Balai Konservasi Borobudur, sebagaimana tertuang dalam tugas pokok dan fungsinya maka misi yang akan dilakukan adalah :

- a. MENINGKATKAN KUALITAS KAJIAN KONSERVASI CAGAR BUDAYA DENGAN METODE PENELITIAN ILMIAH YANG BERMANFAAT DAN BERKESINAMBUNGAN
- b. MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS SERTA PROFESIONALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DALAM BIDANG PELESTARIAN CAGAR BUDAYA.
- c. MENGOPTIMALKAN PELESTARIAN CANDI BOROBUDUR SEBAGAI WARISAN BUDAYA DUNIA.
- d. MENINGKATKAN PEMAHAMAN DAN KESADARAN MASYARAKAT MENGENAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA.



## **2. TUJUAN DAN SASARAN**

### **TUJUAN**

Berdasarkan Visi dan Misi maka ditetapkan tujuan kegiatan Balai Konservasi Borobudur tahun 2010 – 2014, sebagai berikut :

1. Terwujudnya kajian konservasi cagar budaya yang berkualitas dan berkesinambungan.
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas serta profesionalitas sumber daya manusia dalam bidang pelestarian cagar budaya.
3. Terwujudnya kelestarian Candi Borobudur sebagai Warisan Dunia.
4. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian Candi Borobudur.

### **SASARAN**

Dengan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai Balai Konservasi Borobudur pada tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya upaya pelestarian cagar budaya/situs Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon sebagai warisan budaya dunia, sebanyak 3 cagar budaya
2. Terwujudnya kajian pelestarian cagar budaya yang menghasilkan metode efektif yang dapat meningkatkan kelestarian cagar budaya di seluruh Indonesia, sebanyak 8 naskah
3. Terwujudnya internalisasi cagar budaya yang dapat meningkatkan kelestarian cagar budaya, sebanyak 11.886 orang
4. Terlaksananya pembuatan dokumen pelestarian cagar budaya untuk meningkatkan kelestarian cagar budaya, sebanyak 15 dokumen
5. Terwujudnya layanan laboratorium cagar budaya yang kompeten dalam melakukan analisa yang berkaitan dengan pelestarian cagar budaya, sebanyak 1 layanan
6. Terwujudnya bimbingan teknis pelestarian cagar budaya guna meningkatkan kualitas dan kompetensi teknis sumberdaya manusia di bidang pelestarian cagar budaya, sebanyak 75 peserta
7. Terwujudnya kelancaran tata usaha perkantoran pada Balai Konservasi Borobudur, sebanyak 12 bulan
8. Terwujudnya kendaraan bermotor sebagai sarana penunjang kegiatan sehari-hari perkantoran dan pelestarian cagar budaya, sebanyak 2 unit
9. Terwujudnya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja instansi, sebanyak 34 unit



10. Terwujudnya penyediaan peralatan dan fasilitas perkantoran untuk meningkatkan kinerja instansi, sebanyak 148 unit

### **3. KEBIJAKAN DAN PROGRAM**

Rencana Strategis Balai Konservasi Borobudur tahun 2010 – 2014 mempunyai arah kebijakan yaitu :

1. Pengembangan kajian konservasi cagar budaya
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia
3. Peningkatan kualitas pemeliharaan Candi Borobudur
4. Peningkatan internalisasi dan apresiasi masyarakat

Untuk pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2014, Balai Konservasi Borobudur mempunyai rencana kerja yang terdiri dari 10 program yang akan menjadi inti dari kegiatan Balai Konservasi Borobudur di tahun anggaran 2014. Rencana kerja ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan Balai Konservasi Borobudur, yang meliputi :

1. Cagar Budaya yang Dilestarikan

Program ini bertujuan untuk mewujudkan upaya pelestarian cagar budaya/situs Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon sebagai warisan dunia. Program ini meliputi kegiatan pelestarian cagar budaya/situs Candi Borobudur, Candi Pawon, dan Candi Mendut.

2. Naskah Hasil Kajian Pelestarian Cagar Budaya

Program ini bertujuan untuk mewujudkan kajian konservasi pelestarian cagar budaya yang menghasilkan metode efektif yang dapat meningkatkan kelestarian cagar budaya di seluruh Indonesia. Program ini meliputi kegiatan seminar pra kajian, pelaksanaan kajian, dan seminar hasil kajian.

3. Peserta Internalisasi Cagar Budaya

Program ini bertujuan untuk mewujudkan internalisasi cagar budaya yang dapat meningkatkan kelestarian cagar budaya yang meliputi kegiatan gelar cagar budaya, pameran, sosialisasi, workshop, cetak dan publikasi buku, dan simulasi.

4. Dokumen pelestarian cagar budaya

Program ini bertujuan untuk mewujudkan pembuatan dokumen pelestarian cagar budaya untuk meningkatkan kelestarian cagar budaya. Program ini meliputi kegiatan Pembenahan dan penataan arsip, digitalisasi dokumen, penyusunan buku, pendokumentasian candi, dan penyusunan SOP.



5. Layanan laboratorium cagar budaya

Program ini bertujuan untuk mewujudkan layanan laboratorium cagar budaya yang kompeten dalam melakukan analisa yang berkaitan dengan pelestarian cagar budaya. Kegiatannya meliputi pengadaan alat laboratorium cagar budaya dan pengadaan bahan analisis laboratorium cagar budaya.

6. Peserta bimbingan teknis pelestarian cagar budaya

Program ini bertujuan untuk mewujudkan bimbingan teknis pelestarian cagar budaya guna meningkatkan kualitas dan kompetensi teknis sumber daya manusia di bidang pelestarian cagar budaya.

Kegiatannya meliputi pelatihan fotografi cagar budaya, pelatihan tenaga teknis pemugaran dan konservasi.

7. Layanan perkantoran

Program ini bertujuan untuk mewujudkan kelancaran tata usaha perkantoran pada Balai Konservasi Borobudur.

Kegiatannya meliputi pembayaran gaji dan tunjangan serta penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran.

8. Kendaraan bermotor

Program ini bertujuan untuk mewujudkan sarana penunjang kegiatan sehari-hari perkantoran dan pelestarian cagar budaya. Kegiatannya meliputi pengadaan kendaraan lapangan roda 3 dan kendaraan lapangan roda 2.

9. Perangkat pengolah data dan komunikasi

Program ini berupa pengadaan alat pengolah data dan komunikasi dengan tujuan untuk mewujudkan penyediaan alat pengolah data dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja instansi.

10. Peralatan dan fasilitas perkantoran

Program ini berupa pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran dengan tujuan untuk mewujudkan penyediaan peralatan dan fasilitas perkantoran untuk meningkatkan kinerja instansi.

## **B. RENCANA KINERJA TAHUNAN**

Kegiatan-kegiatan yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2014 ditetapkan berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Balai Konservasi Borobudur, yang terdiri dari :

1. Cagar Budaya yang Dilestarikan

Program ini meliputi beberapa kegiatan yaitu :





- a. Pelestarian Candi Borobudur
    - 1) Tanggap darurat dan pemulihan Candi Borobudur pasca erupsi Gunung Kelud
    - 2) Pembenahan instalasi air halaman zona I Candi Borobudur
    - 3) Perkuatan struktur dan pagar langkan Candi Borobudur
    - 4) Pendampingan dan pengawasan kegiatan pemanfaatan di kawasan Borobudur
    - 5) Penilaian dan pemberian kompensasi temuan cagar budaya di KSN Borobudur
    - 6) Pembenahan tangga sisi barat dan gerbang Candi Borobudur
    - 7) Monitoring dan evaluasi Candi Borobudur
    - 8) Survey cagar budaya dan ekskavasi arkeologis di kawasan KSN
    - 9) Pengadaan sarana penanggulangan bencana Candi Borobudur
    - 10) Pembenahan instalasi listrik
    - 11) Perbaikan sarana drainase di halaman dan lereng Candi Borobudur
    - 12) Penyusunan DED pembenahan werkeet
  - b. Pelestarian Candi Mendut
    - 1) Tanggap darurat dan pemulihan Candi Mendut pasca erupsi Gunung Kelud
    - 2) Konservasi Candi Mendut
    - 3) Pembenahan halaman Candi Mendut
    - 4) Pengadaan papan informasi Candi Mendut
    - 5) Pembenahan instalasi listrik Candi Mendut
    - 6) Pembenahan instalasi air Candi Mendut
  - c. Pelestarian Candi Pawon
    - 1) Tanggap darurat dan pemulihan Candi Pawon pasca erupsi Gunung Kelud
    - 2) Pemeliharaan Candi Pawon
    - 3) Pengadaan papan informasi Candi Pawon
    - 4) Pembenahan instalasi listrik Candi Pawon
2. Naskah Hasil Kajian Pelestarian Cagar Budaya
- Program ini meliputi beberapa kegiatan yaitu :
- a. Seminar pra kajian
  - b. Kajian konservasi cagar budaya dengan bahan tradisional
    - 1) Kajian pembersihan logam dengan bahan tradisional
    - 2) Kajian konservasi kayu dengan bahan tradisional
    - 3) Kajian inventarisasi konservasi cagar budaya berbasis kearifan tradisional
  - c. Kajian kerusakan/pelapukan dan metode konservasi cagar budaya batu
    - 1) Kajian dampak negative dupa dan lilin terhadap batu candi
    - 2) Kajian efektifitas pembersihan endapan garam pada cagar budaya berbahan batu dengan resin penukar ion
  - d. Kajian *visitor management* Candi Borobudur tahap II



- e. Kajian pengembangan metode pengukuran deformasi vertikal dan horizontal Candi Borobudur dan bukit
- f. Kajian konservasi Situs Liyangan
- g. Seminar hasil kajian
- 3. Peserta Internalisasi Cagar Budaya  
Program ini meliputi beberapa kegiatan yaitu :
  - a. Gelar cagar budaya
    - 1) Seminar 200 tahun penemuan Candi Borobudur
    - 2) Kampanye pelestarian Candi Borobudur
    - 3) Borobudur fair
    - 4) Peluncuran buku 200 tahun penemuan kembali Candi Borobudur
  - b. Pameran cagar budaya
  - c. Sosialisasi pelestarian cagar budaya
  - d. Sosialisasi perijinan kegiatan pemanfaatan Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon
  - e. Workshop penanganan bencana pada situs cagar budaya
  - f. Workshop pemandu warisan budaya dunia
  - g. Cetak dan publikasi buku 200 tahun ditemukannya Borobudur
  - h. Cetak dan publikasi jurnal vol. VIII no. 1
  - i. Cetak dan publikasi jurnal vol. VIII no. 2
  - j. Proceeding expert meeting
  - k. Cetak booklet Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon
  - l. Cetak ulang UU No. 11 Tahun 2010
  - m. Cetak dan publikasi buku cagar budaya dalam perspektif 3D
  - n. Cetak dan publikasi buku cerita gambar Jataka
  - o. Simulasi siaga bencana Candi Pawon
- 4. Dokumen Pelestarian Cagar Budaya  
Program ini meliputi beberapa kegiatan yaitu :
  - a. Pembenahan dan penataan arsip pemugaran Candi Borobudur tahap II
  - b. Digitalisasi dokumen pemugaran Candi Borobudur tahap II
  - c. Penyusunan proceeding expert meeting 2013
  - d. Pendokumentasian Candi Mendut dan Pawon
  - e. Penyusunan naskah buku 200 tahun ditemukannya Candi Borobudur
  - f. Penyusunan naskah buku cagar budaya dalam perspektif 3D
  - g. Penyusunan naskah jurnal vol. VIII no. 1
  - h. Penyusunan naskah jurnal vol. VIII no. 2
  - i. Penyusunan naskah buku cerita gambar jataka



- j. Penyusunan SOP pendokumentasian cagar budaya
  - k. Penyusunan SOP arsip dan perpustakaan
  - l. Penyusunan SOP pelayanan tamu
  - m. Penyusunan SOP perijinan dan pemanfaatan Candi Borobudur, Mendut, Pawon
  - n. Penyusunan SOP pelayanan laboratorium
  - o. Penyempurnaan SOP manajemen bencana Candi Borobudur
5. Layanan laboratorium cagar budaya
- Program ini meliputi beberapa kegiatan yaitu :
- a. Pengadaan alat laboratorium cagar budaya
  - b. Pengadaan bahan analisis laboratorium cagar budaya
6. Peserta bimbingan teknis pelestarian cagar budaya
- Program ini meliputi beberapa kegiatan yaitu :
- a. Pelatihan fotografi cagar budaya
  - b. Pelatihan tenaga teknis pemugaran tingkat dasar
  - c. Pelatihan tenaga teknis konservasi dan pemugaran tingkat tinggi
7. Layanan perkantoran
- Program ini meliputi beberapa kegiatan yaitu :
- a. Pembayaran gaji dan tunjangan
  - b. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
    - 1) Honor tetap
    - 2) Keperluan sehari-hari perkantoran
    - 3) Pengemasan/pengiriman/pengangkutan barang dan dokumen
    - 4) Perjalanan (DN) dalam rangka pembinaan/koordinasi dan konsultasi
    - 5) Honor pramubakti/sopir/satpam non PNS
    - 6) Konsumsi rapat dan hidangan tamu
    - 7) Langganan surat kabar dan majalah
    - 8) Pemeliharaan inventaris kantor
    - 9) Pemeliharaan kendaraan roda 2
    - 10) Pemeliharaan kendaraan roda 4
    - 11) Pemeliharaan kendaraan lapangan double cabin
    - 12) Pemeliharaan gedung kantor
    - 13) Pengadaan pakaian satpam/sopir dan pesuruh
    - 14) Langganan daya dan jasa
    - 15) Penggandaan dan penyalinan dokumen
    - 16) Peningkatan kemampuan SDM
    - 17) Rapat kerja tahunan
    - 18) Penyertaan penyusunan program dan evaluasi



- 19) Penyusunan SOP keuangan
- 20) Penyusunan SOP kepegawaian
- 21) Penyusunan pagu indikatif
- 22) Penyusunan pagu definitif
8. Kendaraan bermotor  
Program ini meliputi 2 kegiatan pengadaan yaitu :
  - a. Pengadaan kendaraan lapangan roda 3
  - b. Pengadaan kendaraan lapangan roda 2
9. Perangkat pengolah data dan komunikasi  
Program ini berupa kegiatan pengadaan HT, printer, laptop, PC unit, LCD proyektor, converter negatif film, CPU touch screen, lensa mikro, PC server, peralatan studio fotografi indoor, online public acces catalogue, scanner F4, scanner A0, dan mesin fotocopi.
10. Peralatan dan fasilitas perkantoran  
Program ini berupa kegiatan pengadaan meja rapat, kursi rapat, Ac split, almari kaca, sice kayu, mesin potong rumput gendong, mesin potong rumput dorong, gerinda listrik, bor listrik, gerobak dorong, almari locker karyawan, pompa air jetpump, amplifier, corong pengeras suara, almari kalkir, filling kabinet, podium, kursi kerja, meja kerja, dan kursi eselon.

Untuk mencapai target pencapaian kinerja terukur (indikator kinerja) dalam Tahun Anggaran 2014 Program Kerja Balai Konservasi Borobudur adalah sebagai berikut :

Program Pelestarian cagar budaya

1. Cagar budaya yang dilestarikan  
Kebijakan : Pelestarian terhadap 3 cagar budaya/situs yaitu: Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon
2. Naskah hasil kajian  
Kebijakan : Membuat naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya sebanyak 8 naskah
3. Peserta internalisasi cagar budaya  
Kebijakan : Melaksanakan internalisasi internalisasi cagar budaya sebanyak 11.886 orang
4. Dokumen pelestarian cagar budaya  
Kebijakan : Menyusun dokumen pelestarian cagar budaya sebanyak 15 dokumen
5. Layanan laboratorium cagar budaya  
Kebijakan : Melaksanakan layanan laboratorium sebanyak 1 layanan
6. Peserta bimbingan teknis pelestarian cagar budaya  
Kebijakan : Melaksanakan bimbingan teknis terhadap 75 peserta



## 7. Layanan perkantoran

Kebijakan : Melaksanakan layanan perkantoran pada Balai Konservasi Borobudur, selama 12 bulan

## 8. Kendaraan bermotor

Kebijakan : Melaksanakan pengadaan kendaraan sebanyak 2 unit

## 9. Perangkat pengolah data dan komunikasi

Kebijakan : Melaksanakan pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi sebanyak 34 unit

## 10. Peralatan dan fasilitas perkantoran

Kebijakan : Melaksanakan peralatan dan fasilitas perkantoran sebanyak 148 unit

### C. PENETAPAN KINERJA

Balai Konservasi Borobudur telah membuat Penetapan Kinerja tahun 2014 sesuai dengan tugas, dan fungsi Balai Konservasi Borobudur. Penetapan Kinerja ini disusun berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2014 yang telah ditetapkan. Berikut ini gambaran secara ringkas mengenai tujuan, sasaran, indikator kinerja, target, dan anggaran Balai Konservasi Borobudur tahun 2014.

**Tabel 1**  
**Penetapan Kinerja Balai Konservasi Borobudur**  
**Tahun 2014**

No	Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Anggaran (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Cagar Budaya yang Dilestarikan	Terwujudnya upaya pelestarian cagar budaya/situs Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon sebagai warisan dunia	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	3 cagar budaya	1.452.594.000
2	Naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya	Terwujudnya kajian pelestarian cagar budaya yang menghasilkan metode efektif yang dapat meningkatkan kelestarian cagar budaya di seluruh Indonesia	Jumlah naskah kajian pelestarian cagar budaya	8 naskah	965.208.000



No	Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Anggaran (Rp)
3	Peserta Internalisasi cagar budaya	Terwujudnya internalisasi cagar budaya yang dapat meningkatkan kelestarian cagar budaya	Jumlah peserta internalisasi cagar budaya	11.886 orang	1.664.784.000
4	Dokumen pelestarian cagar budaya	Terlaksananya pembuatan dokumen pelestarian cagar budaya untuk meningkatkan kelestarian cagar budaya	Jumlah naskah dokumen pelestarian cagar budaya	15 dokumen	533.085.000
5	Layanan laboratorium cagar budaya	Terwujudnya layanan laboratorium cagar budaya yang kompeten dalam melakukan analisa yang berkaitan dengan pelestarian cagar budaya	Jumlah layanan laboratorium cagar budaya	1 layanan	250.000.000
6	Peserta bimbingan teknis pelestarian cagar budaya	Terwujudnya bimbingan teknis pelestarian cagar budaya guna meningkatkan kualitas dan kompetensi teknis sumberdaya manusia di bidang pelestarian cagar budaya	Jumlah peserta bimbingan teknis yang ditingkatkan kualitas dan kompetensi teknisnya dalam pelestarian cagar budaya	75 peserta	944.237.000
7	Layanan perkantoran	Terwujudnya kelancaran tata usaha perkantoran pada Balai Konservasi Borobudur	Terselenggaranya layanan perkantoran	12 bulan	7.792.325.000
8	Kendaraan bermotor	Terwujudnya pengadaan kendaraan bermotor sebagai sarana penunjang kegiatan sehari-hari perkantoran dan pelestarian cagar budaya	Tersedianya kendaraan bermotor sebagai sarana penunjang kegiatan sehari-hari perkantoran dan pelestarian cagar budaya	2 unit	48.000.000



No	Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Anggaran (Rp)
9	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Terwujudnya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja instansi	Tersedianya perangkat pengolah data dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja instansi	34 unit	329.820.000
10	Peralatan dan fasilitas perkantoran	Terwujudnya penyediaan peralatan dan fasilitas perkantoran untuk meningkatkan kinerja instansi	Tersedianya peralatan dan fasilitas perkantoran	148 unit	280.950.000



## A. CAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Ditinjau dari capaian kinerja masing-masing sasaran untuk tahun 2014 Balai Konservasi Borobudur telah dapat melaksanakan tugas pokok yang menjadi tanggung jawab organisasi. Berikut ini akan diuraikan capaian kinerja dari Balai Konservasi Borobudur dilihat dari masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan.

### **Sasaran 1. *Terwujudnya upaya pelestarian cagar budaya/situs Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon sebagai warisan budaya dunia***

Pada tahun 2014 ini sasaran terwujudnya upaya pelestarian cagar budaya/situs Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon sebagai warisan budaya dunia merupakan sasaran untuk meningkatkan upaya pemeliharaan Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon sebagai Warisan Dunia.

Sasaran ini dapat dicapai melalui beberapa kegiatan, yaitu: Tanggap darurat dan pemulihan Candi Borobudur pasca erupsi Gunung Kelud, Pembenahan instalasi air halaman zona I Candi Borobudur, Perkuatan struktur dan pagar langkan Candi Borobudur, Pendampingan pengawasan kegiatan pemanfaatan di kawasan Borobudur, Penilaian dan pemberian kompensasi temuan cagar budaya di KSN Borobudur, Monitoring dan evaluasi Candi Borobudur, Pengadaan sarana penanggulangan bencana Candi Borobudur, Survey cagar budaya dan ekskavasi arkeologis di kawasan KSN, Pembenahan instalasi listrik, Perbaikan sarana drainase di halaman dan lereng Candi Borobudur, Penyusunan DED pembenahan werkeet, Tanggap darurat dan pemulihan Candi Mendut pasca erupsi Gunung Kelud, Konservasi Candi Mendut, Pembenahan werkeet Candi Mendut, Pengadaan papan informasi Candi Mendut, Pembenahan instalasi listrik Candi Mendut, Pembenahan instalasi air Candi Mendut, Tanggap darurat dan pemulihan Candi Pawon pasca erupsi Gunung Kelud, Pemeliharaan Candi Pawon, Pengadaan papan informasi Candi Pawon, dan Pembenahan instalasi listrik Candi Pawon.

Indikator keberhasilan sasaran, target dan realisasinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Cagar Budaya yang Dilestarikan**

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	3 cagar budaya	3 cagar budaya	100 %



Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian dari indikator kinerja untuk sasaran terwujudnya upaya pelestarian cagar budaya/ situs Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon *sebagai warisan budaya dunia* sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 3 cagar budaya, dengan realisasi 3 cagar budaya atau mencapai 100 %, sehingga dapat dikatakan bahwa sasaran ini telah berhasil.



Survey Cagar Budaya dan Ekskavasi Arkeologi di KSN Borobudur



Pendampingan dan pengawasan kegiatan pemanfaatan di Kawasan Borobudur (Tri Suci Waisak Nasional) 14 – 16 Mei 2014



Pengadaan Papan Informasi dan Papan Petunjuk Candi Mendut



Penilaian dan Pemberian Kompensasi Temuan Cagar Budaya



Pengadaan Papan Informasi dan Papan Petunjuk Candi Pawon



Tanggap darurat dan pemulihan Candi Borobudur pasca erupsi Gunung Kelud



Tanggap darurat dan pemulihan Candi Borobudur pasca erupsi Gunung Kelud



Pembenahan instalasi listrik Candi Borobudur



Pembenahan instalasi air Candi Mendut



Pembenahan instalasi air Candi Borobudur



Pengadaan sarana bencana Candi Borobudur



Konservasi Candi Mendut



Pemeliharaan Candi Pawon



Pembenahan drainase Candi Borobudur





Pembenahan instalasi listrik  
Candi Pawon



Pembenahan instalasi listrik  
Candi Mendut



Perkuatan struktur pagar langkan  
Candi Borobudur



Pembenahan tangga dan reling  
Candi Borobudur



Penataan halaman Candi Mendut

**Sasaran 2.** *Terwujudnya kajian pelestarian cagar budaya yang menghasilkan metode efektif yang dapat meningkatkan kelestarian cagar budaya di seluruh Indonesia*

Di tahun 2014 ini sasaran terwujudnya kajian pelestarian cagar budaya yang menghasilkan metode efektif yang dapat meningkatkan kelestarian cagar budaya di seluruh Indonesia merupakan sasaran kegiatan yang mendukung untuk meningkatkan



meningkatkan kajian konservasi cagar budaya dan mengembangkan metode konservasi yang dapat meminimalisir dampak kerusakan cagar budaya dan lingkungannya, serta meningkatkan mutu kajian melalui kerjasama dengan Unit Pelaksana Teknis dan perguruan tinggi yang terkait.

Sasaran ini dapat dicapai melalui beberapa kegiatan, yaitu : Seminar pra kajian, Kajian konservasi cagar budaya dengan bahan tradisional (Kajian pembersihan logam dengan bahan tradisional, Kajian konservasi kayu dengan bahan tradisional, dan Kajian inventarisasi konservasi cagar budaya berbasis kearifan tradisional), Kajian kerusakan/pelapukan dan metode konservasi cagar budaya batu (Kajian dampak negatif dupa dan lilin terhadap batu candi dan Kajian efektifitas pembersihan endapan garam pada cagar budaya berbahan batu dengan resin penukar ion), Kajian *visitor management* Candi Borobudur tahap II, Kajian pengembangan metode pengukuran deformasi vertikal dan horizontal Candi Borobudur dan bukit, Kajian konservasi Situs Liyangan, dan Seminar hasil kajian.

Indikator keberhasilan sasaran, target dan realisasinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Naskah Kajian Pelestarian Cagar Budaya**

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah naskah kajian pelestarian cagar budaya	8 naskah	8 naskah	100 %

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian dari indikator kinerja untuk sasaran terwujudnya kajian pelestarian cagar budaya yang menghasilkan metode efektif yang dapat meningkatkan kelestarian cagar budaya di seluruh Indonesia sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 8 naskah kajian pelestarian cagar budaya cagar budaya, dengan realisasi 8 naskah atau mencapai 100 %, sehingga dapat dikatakan bahwa sasaran ini telah berhasil.



Kegiatan Seminar Pra Kajian



Kegiatan Seminar Hasil Kajian



### **Sasaran 3. *Terwujudnya internalisasi cagar budaya yang dapat meningkatkan kelestarian cagar budaya***

Di tahun 2014 ini sasaran terwujudnya internalisasi cagar budaya yang dapat meningkatkan kelestarian cagar budaya merupakan sasaran untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi masyarakat melalui kegiatan sosialisasi, workshop, pameran, dalam rangka pelestarian Candi Borobudur dan cagar budaya lain, dan pengembangan sistem publikasi berbasis teknologi informasi.

Sasaran ini dapat dicapai melalui beberapa kegiatan, yaitu : Gelar cagar budaya, Pameran cagar budaya, Sosialisasi pelestarian cagar budaya, Sosialisasi perijinan kegiatan pemanfaatan Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon, Workshop penanganan bencana pada situs cagar budaya, Workshop pemandu warisan budaya dunia, Cetak dan publikasi buku 200 tahun ditemukannya Borobudur, Cetak dan publikasi jurnal vol. VIII no. 1, Cetak dan publikasi jurnal vol. VIII no. 2, Proceeding expert meeting, Cetak booklet Candi Borobudur, Mendut, Pawon, Cetak ulang UU No. 11 Tahun 2010, Cetak dan publikasi buku cagar budaya dalam perspektif 3D, Cetak dan publikasi buku cerita gambar Jataka, dan Simulasi siaga bencana Candi Pawon.

Indikator keberhasilan sasaran, target dan realisasinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Peserta Internalisasi Cagar Budaya**

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah peserta internalisasi cagar budaya	11.886 orang	21.813 orang	183,51 %

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian dari indikator kinerja untuk sasaran terwujudnya internalisasi cagar budaya yang dapat meningkatkan kelestarian cagar budaya melebihi target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 11.886 orang, dengan realisasi 21.813 orang atau mencapai 183,51 %, sehingga dapat dikatakan bahwa sasaran ini telah berhasil.





Penysunan Naskah dan Penerbitan Buku, Jurnal, Booklet, dan Undang-Undang



Sosialisasi Pelestarian Cagar Budaya



Sosialisasi Perizinan Kegiatan Pemanfaatan Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon  
26 Juni 2014



Kegiatan Pameran Cagar Budaya



Simulasi Siaga Bencana Candi Pawon



Workshop Pemandu warisan Budaya Dunia  
Borobudur  
23 – 24 April 2014





Rangkaian Acara Gelar Cagar Budaya

1. Seminar 200 Tahun Penemuan Candi Borobudur (28 Agustus 2014)
2. Peluncuran dan Bedah Buku 200 Tahun Penemuan Candi Borobudur (10 Desember 2014)
3. Borobudur Fair (9 - 11 Desember 2014)
4. Kampanye Pelestarian Borobudur (18 Desember 2014)



Penyusunan SOP Perizinan dan Pemanfaatan Candi Borobudur, Cand Mendut dan Candi Pawon  
13 November 2014



Workshop Penanganan Bencana pada Situs Cagar budaya  
9 – 13 Juni 2014



Penyusunan SOP Pelayanan Tamu  
13 November 2014

#### **Sasaran 4. Terlaksananya pembuatan dokumen pelestarian cagar budaya untuk meningkatkan kelestarian cagar budaya**

Di tahun 2014 ini sasaran terlaksananya pembuatan dokumen pelestarian cagar budaya untuk meningkatkan kelestarian cagar budaya merupakan sasaran untuk meningkatkan pembuatan dokumen pelestarian cagar budaya.

Sasaran ini dapat dicapai melalui beberapa kegiatan, yaitu : Pembenahan dan penataan arsip pemugaran Candi Borobudur tahap II, Digitalisasi dokumen pemugaran Candi Borobudur tahap II, Penyusunan proceeding expert meeting 2013, Pendokumentasian Candi Mendut dan Pawon, Penyusunan naskah buku 200 tahun ditemukannya Candi Borobudur, Penyusunan naskah buku cagar budaya dalam perspektif 3D, Penyusunan naskah jurnal vol. VIII no. 1, Penyusunan naskah jurnal vol. VIII no. 2, Penyusunan naskah buku cerita gambar jataka, Penyusunan SOP pendokumentasian cagar budaya, Penyusunan SOP arsip dan perpustakaan, Penyusunan SOP pelayanan tamu, Penyusunan SOP perijinan dan pemanfaatan Candi Borobudur, Mendut, Pawon, Penyusunan SOP pelayanan laboratorium, dan Penyempurnaan SOP manajemen bencana Candi Borobudur.

Indikator keberhasilan sasaran, target dan realisasinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Naskah Dokumen Pelestarian Cagar Budaya**

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah naskah dokumen pelestarian cagar budaya	15 dokumen	15 dokumen	100 %

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian dari indikator kinerja untuk sasaran terlaksananya pembuatan dokumen pelestarian cagar budaya untuk meningkatkan kelestarian *caagar budaya* sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 15 dokumen, dengan realisasi 15 dokumen atau mencapai 100 %, sehingga dapat dikatakan bahwa sasaran ini telah berhasil.



Penyusunan Naskah SOP Arsip dan  
Perpustakaan  
31 Oktober 2014



Penyusunan SOP Pendokumentasian  
Cagar Budaya  
26 November 2014



Pendokumentasian Candi Mendut dan Candi Pawon



SOP Laboratorium



Penyempurnaan SOP Manajemen Bencana Candi Borobudur

**Sasaran 5. *Terwujudnya layanan laboratorium cagar budaya yang kompeten dalam melakukan analisa yang berkaitan dengan pelestarian cagar budaya***

Di tahun 2014 ini sasaran terwujudnya layanan laboratorium cagar budaya yang kompeten dalam melakukan analisa yang berkaitan dengan pelestarian cagar budaya merupakan sasaran untuk meningkatkan kualitas layanan laboratorium cagar budaya.

Sasaran ini dapat dicapai melalui beberapa kegiatan, yaitu : Pengadaan alat laboratorium cagar budaya dan Pengadaan bahan analisis laboratorium cagar budaya.

Indikator keberhasilan sasaran, target dan realisasinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Layanan Laboratorium Cagar Budaya**

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah layanan laboratorium cagar budaya	1 layanan	1 layanan	100 %



Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian dari indikator kinerja untuk sasaran terwujudnya layanan laboratorium cagar budaya yang kompeten dalam melakukan analisa yang berkaitan dengan pelestarian cagar budaya sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 1 layanan, dengan realisasi 1 layanan atau mencapai 100 %, sehingga dapat dikatakan bahwa sasaran ini telah berhasil.

**Sasaran 6. Terwujudnya bimbingan teknis pelestarian cagar budaya guna meningkatkan kualitas dan kompetensi teknis sumberdaya manusia di bidang pelestarian cagar budaya**

Di tahun 2014 ini sasaran terwujudnya bimbingan teknis pelestarian cagar budaya guna meningkatkan kualitas dan kompetensi teknis sumberdaya manusia di bidang pelestarian cagar budaya merupakan sasaran untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam rangka pelestarian cagar budaya.

Sasaran ini dapat dicapai melalui beberapa kegiatan, yaitu : Pelatihan fotografi cagar budaya, Pelatihan tenaga teknis pemugaran tingkat dasar, dan Pelatihan tenaga teknis konservasi dan pemugaran tingkat tinggi.

Indikator keberhasilan sasaran, target dan realisasinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 7**  
**Peserta Bimbingan Teknis Pelestarian Cagar Budaya**

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Jumlah peserta bimbingan teknis yang ditingkatkan kualitas dan kompetensi teknisnya dalam pelestarian cagar budaya	75 orang	73 orang	97,33 %

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian dari indikator kinerja untuk sasaran terwujudnya bimbingan teknis pelestarian cagar budaya guna meningkatkan kualitas dan kompetensi teknis sumberdaya manusia di bidang pelestarian cagar budaya belum sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 75 orang, dengan realisasi 73 orang atau mencapai 97,33 %, sehingga dapat dikatakan bahwa sasaran ini telah berhasil.



Pelatihan Tenaga Teknis Pemugaran Tingkat Dasar (22 April – 1 Mei 2014)  
Peserta 25 orang



Pelatihan Fotografi Cagar Budaya  
2 - 10 Juni 2014  
25 Peserta



Pelatihan Tenaga Teknis Konservasi dan Pemugaran Tingkat Tinggi  
17 Oktober – 7 November 2014  
Peserta 23 orang

### **Sasaran 7. Terwujudnya kelancaran tata usaha perkantoran pada Balai Konservasi Borobudur**

Di tahun 2014 ini sasaran terwujudnya kelancaran tata usaha perkantoran pada Balai Konservasi Borobudur merupakan sasaran untuk meningkatkan kelancaran kegiatan perkantoran.

Sasaran ini dapat dicapai melalui beberapa kegiatan, yaitu : Pembayaran gaji dan tunjangan serta Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran.

Indikator keberhasilan sasaran, target dan realisasinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Layanan Perkantoran**

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Terselenggaranya layanan perkantoran	12 bulan	12 bulan	100 %



Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian dari indikator kinerja untuk sasaran terwujudnya kelancaran tata usaha perkantoran pada Balai Konservasi Borobudur sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 12 bulan, dengan realisasi 12 bulan atau mencapai 100 %, sehingga dapat dikatakan bahwa sasaran ini telah berhasil.

**Sasaran 8. *Terwujudnya pengadaan kendaraan bermotor sebagai sarana penunjang kegiatan sehari-hari perkantoran dan pelestarian cagar budaya***

Di tahun 2014 ini sasaran terwujudnya pengadaan kendaraan bermotor sebagai sarana penunjang kegiatan sehari-hari perkantoran dan pelestarian cagar budaya merupakan sasaran untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan sehari-hari perkantoran dan pelestarian cagar budaya.

Sasaran ini dapat dicapai melalui kegiatan pengadaan kendaraan bermotor.

Indikator keberhasilan sasaran, target dan realisasinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Kendaraan Bermotor**

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya kendaraan bermotor sebagai sarana penunjang kegiatan sehari-hari perkantoran dan pelestarian cagar budaya	2 unit	2 unit	100 %

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian dari indikator kinerja untuk sasaran terwujudnya pengadaan kendaraan bermotor sebagai sarana penunjang kegiatan sehari-hari perkantoran dan pelestarian cagar budaya sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 2 unit, dengan realisasi 2 unit atau mencapai 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa sasaran ini telah berhasil.

**Sasaran 9. *Terwujudnya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja instansi***

Di tahun 2014 ini sasaran terwujudnya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja instansi merupakan sasaran untuk meningkatkan kinerja pegawai Balai Konservasi Borobudur.

Sasaran ini dapat dicapai melalui kegiatan pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi berupa Ht, printer, laptop, PC unit, LCD proyektor, converter negatif film, CPU



touch screen, lensa mikro, PC server, peralatan studio fotografi indoor, online public acces catalogue, scanner F4, scanner A0, dan mesin fotocopi.

Indikator keberhasilan sasaran, target dan realisasinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 10**  
**Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi**

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya perangkat pengolah data dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja instansi	34 unit	34 unit	100 %

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian dari indikator kinerja untuk sasaran terwujudnya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja instansi sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 34 unit, dengan realisasi 34 unit atau mencapai 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa sasaran ini telah berhasil.

**Sasaran 10. *Terwujudnya penyediaan peralatan dan fasilitas perkantoran untuk meningkatkan kinerja instansi***

Di tahun 2014 ini sasaran terwujudnya penyediaan peralatan dan fasilitas perkantoran untuk meningkatkan kinerja instansi merupakan sasaran untuk meningkatkan kinerja pegawai dan kelancaran kegiatan kantor Balai Konservasi Borobudur.

Sasaran ini dapat dicapai melalui penyediaan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa meja rapat, kursi rapat, Ac split, almari kaca, sice kayu, mesin potong rumput gendong, mesin potong rumput dorong, gerinda listrik, bor listrik, gerobak dorong, almari locker karyawan, pompa air jetpump, amplifier, corong pengeras suara, almari kalkir, filling kabinet, podium, kursi kerja, meja kerja, dan kursi eselon.

Indikator keberhasilan sasaran, target dan realisasinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 11**  
**Peralatan dan Fasilitas Perkantoran**

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Tersedianya peralatan dan fasilitas perkantoran	148 unit	148 unit	100 %

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian dari indikator kinerja untuk sasaran terwujudnya penyediaan peralatan dan fasilitas perkantoran untuk meningkatkan kinerja instansi sesuai dengan target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 148 unit, dengan



realisasi 148 unit atau mencapai 100 %, sehingga dapat dikatakan bahwa sasaran ini telah berhasil.

## B. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

### 1. ANALISIS CAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

**Tabel 12**

**Realisasi Capaian Sasaran Balai Konservasi Borobudur Tahun 2014**

No	Program / Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Cagar Budaya yang Dilestarikan	Cagar Budaya	3	3	100 %
2	Naskah Hasil Kajian Pelestarian Cagar Budaya	Naskah	8	8	100 %
3	Peserta Internalisasi Cagar Budaya	Peserta	11.886	21.813	183,51 %
4	Dokumen Pelestarian Cagar Budaya	Dokumen	15	15	100 %
5	Layanan Laboratorium Cagar Budaya	Layanan	1	1	100 %
6	Peserta Bimbingan Teknis Pelestarian Cagar Budaya	Peserta	75	73	97,33 %
7	Layanan Perkantoran	Bulan layanan	12	12	100 %
8	Kendaraan Bermotor	Unit	2	2	100 %
9	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	34	34	100 %
10	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Unit	148	148	100 %

Realisasi capaian dari masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

1. Capaian sasaran strategis cagar budaya yang dilestarikan

Realisasi dari capaian sasaran cagar budaya yang dilestarikan mencapai 100 %. Dari pelaksanaan capaian sasaran tidak ada hambatan dan permasalahan.

2. Capaian sasaran strategis naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya

Realisasi dari capaian sasaran naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya mencapai 100 %. Dari pelaksanaan capaian sasaran tidak ada hambatan dan permasalahan.

3. Capaian sasaran strategis peserta internalisasi cagar budaya

Realisasi dari capaian sasaran peserta internalisasi cagar budaya mencapai 183,51%. Dari pelaksanaan capaian sasaran tidak ada hambatan dan permasalahan.





4. Capaian sasaran strategis dokumen pelestarian cagar budaya  
Realisasi dari capaian sasaran dokumen pelestarian cagar budaya mencapai 100%.  
Dari pelaksanaan capaian sasaran tidak ada hambatan dan permasalahan.
5. Capaian sasaran strategis layanan laboratorium cagar budaya  
Realisasi dari capaian sasaran layanan laboratorium cagar budaya mencapai 100%.  
Dari pelaksanaan capaian sasaran tidak ada hambatan dan permasalahan.
6. Capaian sasaran strategis Peserta Bimbingan Teknis Pelestarian Cagar Budaya  
Realisasi dari capaian sasaran peserta bimbingan teknis pelestarian cagar budaya hanya mencapai 97,33 %. Adapun yang menjadi hambatan dan permasalahan tidak terealisasinya jumlah peserta yang mengikuti bimbingan teknis dari target 75 peserta dan hanya 73 peserta antara lain dikarenakan tidak semua UPT dan dinas terkait yang diundang mengikuti pelatihan, tidak semua dapat mengirimkan stafnya untuk mengikuti pelatihan karena bersamaan dengan kegiatan di instansi masing-masing.  
Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan di tahun depan adalah meningkatkan koordinasi dengan UPT dan dinas yang diundang untuk mengikuti pelatihan sehingga target peserta bisa tercapai.
7. Capaian sasaran strategis layanan perkantoran  
Realisasi dari capaian sasaran layanan perkantoran mencapai 100 %. Dari pelaksanaan capaian sasaran tidak ada hambatan dan permasalahan.
8. Capaian sasaran strategis kendaraan bermotor  
Realisasi dari capaian sasaran kendaraan bermotor mencapai 100 %. Dari pelaksanaan capaian sasaran tidak ada hambatan dan permasalahan.
9. Capaian sasaran strategis perangkat pengolah data dan komunikasi  
Realisasi dari capaian sasaran perangkat pengolah data dan komunikasi mencapai 100 %. Dari pelaksanaan capaian sasaran tidak ada hambatan dan permasalahan.
10. Capaian sasaran strategis peralatan dan fasilitas perkantoran  
Realisasi dari capaian sasaran peralatan dan fasilitas perkantoran mencapai 100 %.  
Dari pelaksanaan capaian sasaran tidak ada hambatan dan permasalahan.

## 2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Balai Konservasi Borobudur pada Tahun Anggaran 2014 memperoleh alokasi anggaran dari APBN sebesar Rp 14.261.003.000,00 yang dipergunakan untuk melaksanakan 10 program yang didukung oleh kegiatan-kegiatan pada masing-masing program.

Berikut rincian alokasi anggaran dan realisasi anggaran Balai Konservasi Borobudur tahun 2014.

**Tabel 13****Realisasi Anggaran Balai Konservasi Borobudur Tahun 2014**

No.	Program / Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Cagar Budaya yang Dilestarikan	1,452,594,000	1,409,189,000	97.01%
2	Naskah Hasil Kajian Pelestarian Cagar Budaya	965,208,000	859,611,300	89.06%
3	Peserta Internalisasi Cagar Budaya	1,664,784,000	1,576,145,000	94.68%
4	Dokumen Pelestarian Cagar Budaya	533,085,000	489,582,400	91.84%
5	Layanan Laboratorium Cagar Budaya	250,000,000	244,177,000	97.67%
6	Peserta Bimbingan Teknis Pelestarian Cagar Budaya	944,237,000	827,642,800	87.65%
7	Layanan Perkantoran	7,792,325,000	7,237,476,797	92.88%
8	Kendaraan Bermotor	48,000,000	47,910,000	99.81%
9	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	329,820,000	329,155,000	99.80%
10	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	280,950,000	275,127,000	97.93%

Akuntabilitas keuangan untuk masing-masing sasaran:

1. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis cagar budaya yang dilestarikan adalah Rp.1.452.594.000. Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut adalah Rp.1.409.189.000 dengan persentase capaian 97.01 %.  
Anggaran yang tersisa merupakan akumulasi sisa-sisa dari pagu anggaran dan nilai kontrak.
2. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya adalah Rp.965.208.000. Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut adalah Rp.859.611.300 dengan persentase capaian 89.06 %.  
Anggaran yang tersisa merupakan akumulasi sisa-sisa kegiatan kajian terutama di belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota karena adanya kebijakan pemerintah yang berubah.
3. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis peserta internalisasi cagar budaya adalah Rp.1.664.784.000. Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut adalah Rp.1.576.145.000 dengan persentase capaian 94.68 %.  
Anggaran yang tersisa merupakan akumulasi sisa-sisa anggaran kegiatan terutama di belanja perjalanan dan akumulasi sisa-sisa dari pagu anggaran dan nilai kontrak.



4. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis Dokumentasi cagar budaya adalah Rp.533.085.000. Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut adalah Rp.489.582.400 dengan persentase capaian 91.84 %.

Anggaran yang tersisa merupakan akumulasi sisa-sisa anggaran kegiatan-kegiatan penyusunan dokumen pelestarian cagar budaya.

5. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis Layanan laboratorium cagar budaya adalah Rp.250.000.000. Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut adalah Rp.244.177.000 dengan persentase capaian 97.67 %.

Anggaran yang tersisa merupakan akumulasi sisa-sisa dari pagu anggaran dan nilai kontrak.

6. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis Peserta bimbingan teknis pelestarian cagar budaya adalah Rp.944.2378.000. Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut adalah Rp.827.642.800 dengan persentase capaian 87.65 %.

Anggaran yang tersisa merupakan akumulasi sisa-sisa anggaran kegiatan terutama di belanja perjalanan.

7. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis Layanan perkantoran adalah Rp.7.792.325.000. Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut adalah Rp.7.237.476.797 dengan persentase capaian 92.88 %.

Anggaran yang tersisa merupakan akumulasi dari sisa-sisa anggaran terutama di pembayaran gaji dan tunjangan, belanja perjalanan, serta langganan daya dan jasa.

8. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis kendaraan bermotor adalah Rp.48.000.000. Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut adalah Rp.47.910.000 dengan persentase capaian 99.81 %.

Anggaran yang tersisa merupakan sisa dari pagu anggaran dan nilai kontrak.

9. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis Perangkat pengolah data dan komunikasi adalah Rp.329.820.000. Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut adalah Rp.329.155.000 dengan persentase capaian 99.80 %.

Anggaran yang tersisa merupakan sisa dari pagu anggaran dan nilai kontrak.

10. Alokasi anggaran untuk sasaran strategis Peralatan dan fasilitas perkantoran adalah Rp.280.950.000. Capaian realisasi dari alokasi anggaran tersebut adalah Rp.275.127.000 dengan persentase capaian 97.93 %.

Anggaran yang tersisa merupakan sisa dari pagu anggaran dan nilai kontrak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alokasi anggaran APBN sebesar Rp 14.261.003.000,00 dapat terserap sebesar Rp 13.296.016.297,00. atau sebesar 93.23 %. Bila dilihat dari realisasi anggaran masing-masing program, penyerapan anggaran sudah cukup baik dengan persentase lebih dari 86 %.



## A. KESIMPULAN

Secara umum kinerja Balai Konservasi Borobudur pada tahun 2014 dapat dinyatakan berhasil dan menunjukkan kinerja yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tercapainya semua program dan kegiatan yang menjadi sasaran strategisnya sesuai dengan yang telah ditetapkan. Sementara itu berdasarkan realisasi terhadap rencana sasaran tahun 2014 diketahui secara rata-rata semua sasaran telah tercapai dan berhasil dilaksanakan seperti yang telah ditetapkan di tahun 2014. Dari realisasi anggaran dapat disimpulkan bahwa dana pagu anggaran sebesar Rp. 14.261.003.000,00 dapat terserap sebesar Rp. 13.296.016.297,00. Dengan demikian secara total persentase yang dapat diserap sebesar 93.23 %. Pencapaian kinerja yang baik ini tentunya tidak terlepas dari peran dan koordinasi yang baik dari seluruh pegawai di Balai Konservasi Borobudur.

Dari pencapaian kinerja ini tentunya masih ada permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Terlambatnya beberapa kegiatan karena diperlukan revisi DIPA sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi terhambat walaupun semua kegiatan bisa terlaksana.
2. Beberapa kegiatan tidak sesuai dengan rencana awal dan berubah dari jadwal yang telah ditetapkan.

## B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

1. Menyusun perencanaan kegiatan yang lebih matang sehingga tidak banyak revisi dan kegiatan bisa segera dilaksanakan.
2. Dilakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan agar target capaian kinerja dan daya serap dapat terealisasi sesuai dengan rencana.

Borobudur, 31 Desember 2014  
Kepala,

Drs. Marsis Sutopo, M.Si  
NIP. 19591119 199103 1 001

**PENGUKURAN KINERJA****Satuan Kerja : Balai Konservasi Borobudur****Tahun Anggaran : 2014**

Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			
			Kinerja	Anggaran (Rp)	Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cagar Budaya yang Dilestarikan	Terwujudnya upaya pelestarian cagar budaya/ situs Candi Borobudur, Candi Mendut, dan Candi Pawon sebagai warisan dunia	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan	3 cagar budaya	1.452.594.000	3 cagar budaya	100	1.409.189.000	97.01
Naskah hasil kajian pelestarian cagar budaya	Terwujudnya kajian pelestarian cagar budaya yang menghasilkan metode efektif yang dapat meningkatkan kelestarian cagar budaya di seluruh Indonesia	Jumlah naskah kajian pelestarian cagar budaya	8 naskah	965.208.000	8 naskah	100	859.611.300	89.06
Peserta Internalisasi cagar budaya	Terwujudnya internalisasi cagar budaya yang dapat meningkatkan kelestarian cagar budaya	Jumlah peserta internalisasi cagar budaya	11.886 orang	1.664.784.000	21.813 orang	183.51	1.576.145.000	94.68
Dokumen pelestarian cagar budaya	Terlaksananya pembuatan dokumen pelestarian cagar budaya untuk meningkatkan kelestarian cagar budaya	Jumlah naskah dokumen pelestarian cagar budaya	15 dokumen	533.085.000	15 dokumen	100	489.582.400	91.84



Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			
			Kinerja	Anggaran (Rp)	Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Layanan laboratorium cagar budaya	Terwujudnya layanan laboratorium cagar budaya yang kompeten dalam melakukan analisa yang berkaitan dengan pelestarian cagar budaya	Jumlah layanan laboratorium cagar budaya	1 layanan	250.000.000	1 layanan	100	244.177.000	97.67
Peserta bimbingan teknis pelestarian cagar budaya	Terwujudnya bimbingan teknis pelestarian cagar budaya guna meningkatkan kualitas dan kompetensi teknis sumberdaya manusia di bidang pelestarian cagar budaya	Jumlah peserta bimbingan teknis yang ditingkatkan kualitas dan kompetensi teknisnya dalam pelestarian cagar budaya	75 peserta	944.237.000	73 peserta	97.33	827.642.800	87.65
Layanan perkantoran	Terwujudnya kelancaran tata usaha perkantoran pada Balai Konservasi Borobudur	Terselenggaranya layanan perkantoran	12 bulan	7.792.325.000	12 bulan	100	7.237.476.797	92.88
Kendaraan bermotor	Terwujudnya pengadaan kendaraan bermotor sebagai sarana penunjang kegiatan sehari-hari perkantoran dan pelestarian cagar budaya	Tersedianya kendaraan bermotor sebagai sarana penunjang kegiatan sehari-hari perkantoran dan pelestarian cagar budaya	2 unit	48.000.000	2 unit	100	47.910.000	99.81



Program Utama	Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi			
			Kinerja	Anggaran (Rp)	Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perangkat pengolah data dan komunikasi	Terwujudnya pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja instansi	Tersedianya perangkat pengolah data dan komunikasi untuk meningkatkan kinerja instansi	34 unit	329.820.000	34 unit	100	329.155.000	99.80
Peralatan dan fasilitas perkantoran	Terwujudnya penyediaan peralatan dan fasilitas perkantoran untuk meningkatkan kinerja instansi	Tersedianya peralatan dan fasilitas perkantoran	148 unit	280.950.000	148 unit	100	275.127.000	97.93

Jumlah Pagu Anggaran Kegiatan Tahun 2014 : Rp. 14.261.003.000,00

Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2014 : Rp. 13.296.016.297,00

Borobudur, 31 Desember 2014

Kepala,

Drs. Marsis Sutopo, M.Si

NIP. 19591119 199103 1 001